

BAB V

KESIMPULAN

Intensitas atau kekuatan suara pesinden dalam penyajian karawitan Jawa tidak dapat dipandang hanya dari segi kemampuan pesindennya saja, melainkan perlu mengkaji kemungkinan-kemungkinan lain. Meskipun garap vokal sindenan secara fungsional ada yang disajikan untuk diiringi (*dolan*, *jineman*), namun perlu dipahami bahwa kedudukan pesinden dalam orkestra gamelan memiliki peranan yang sama dengan instrumen lainnya, jadi pesinden merupakan kesatuan utuh yang dalam prakteknya mengikuti irama yang ditentukan pengendang sebagai *pamurba* iramanya dan mengacu melodi yang dibuat pengrebab sebagai *pamurba* lagunya.

Alokasi setiap instrumen saat pertunjukan yang tanpa didukung penguat suara ditentukan oleh karakter pembawaan suara (volume keras-lirihnya) instrumen, dan fungsinya dalam penggarapan gending (*soran-lirihan*). Pemahaman terhadap hal tersebut ditambah dengan jumlah instrumen yang digunakan untuk menyajikan gending, komposisi garap gending, serta ada tidaknya *sound system* seharusnya menjadikan para *pengrawit* penabuh untuk lebih sensitif terhadap permainan rekannya dalam hal ini pesindennya agar dapat mencapai audio sajian yang maksimal,

sebab bagaimanapun setiap pesinden memiliki *power* suara yang berbeda yang secara alamiah terbentuk dari kebiasaan lingkungan alam dan sosialnya.

Power suara dapat dibentuk dengan membiasakan latihan rutin yang menerapkan teknik pengolahan organ-organ pernapasan, suara dan artikulator. Meskipun *power* suara seseorang dapat dibentuk, namun kemampuan tersebut akan sia-sia apabila tidak diterapkan langsung bersama iringan gamelan, sebab sindenan adalah melodi bervokal yang mengikuti alur melodi instrumen lain seperti rebab dan *gender*, oleh karenanya sangat penting diperhatikan bagi pesinden untuk sesering mungkin berapresiasi. Sangat disayangkan karena sarana latihan dari kebanyakan pesinden pada era sekarang terbatas hanya memanfaatkan saat terlibat dalam sebuah pertunjukan saja, hal ini menjadikan kurangnya perhatian untuk menyinden dengan baik, berkarakter, dan ekspresif.

Akhirnya, faktor penentu terakhir dari maksimalnya audio sinden dalam penyajian bersama iringan adalah kondisi kesehatan pesinden saat pertunjukan. Perubahan kondisi lingkungan alam saat pertunjukan berlangsung tidak dapat diprediksi secara pasti, dengan demikian maka pesinden perlu untuk menjaga kesehatan tubuhnya agar tetap stabil.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

- Atmadarsana, F., *Mardawa-Swara: Theori dan Praktijk Seni-Suara Djawa*, Semarang: Kanisius, 1958.
- Efendi, Sofian, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Hastanto, Sri, *Karawitan Serba-Serbi Karya Ciptannya* dalam Jurnal Seni edisi Perdana, Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1991.
- Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005.
- Keteg, Tim, *Secangkir Teh Bersama Tukinem*, dalam Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi volume 2, Surakarta: Jurusan Karawitan STSI Surakarta, 2002.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- _____, *Pengantar Ilmu Antropologi* cetakan ke-8, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Kussudiardja, Bagong, *Dari Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: Padepokan Perss, 1992.
- Lindsay, Jennifer, *Javanese Gamelan Traditional Orchestra of Indonesia* edisi ke-2, Singapore: Oxford University Perss, 1992.
- Martopangrawit, *Pengetahuan Karawitan I*, Surakarta: Akademi Seni Karawitan Surakarta, 1975.
- Mediastika, Christina E., *Akustika Bangunan: Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss, 1980.
- Nazir, Mohamad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Palgunadi, Bram, *Serat Kandha Karawitan Jawi*, Bandung: Penerbit ITB, 2002.

- Pangripta Basa Jawa, Tim, *Kawruh Basa Jawa*, Surakarta: Cendrawasih. 1999.
- Prasetio, Lea, *Akustik Lingkungan*, judul asli *Environmental Acoustics* oleh Leslie L. Doelle, Jakarta: Erlangga, 1986.
- Pratiwi, D. A., *Et. al., Biologi: Buku Penuntun Sekolah Menengah Umum untuk Kelas 2, Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1999.
- Pratiwi, Rinie, *Biologi 2: Buku siswa kelas 2 Sekolah Menengah Lanjutan Tingkat Pertama*, edisi kesatu, Jakarta: Dit. PLP, Ditjen Dikdasmen, Depdiknas, 2003.
- Prawirohartono, Slamet, *Biologi SMA edisi ke-3, Jilid 2B-A₂, Semester 4*, Jakarta: Erlangga, 1991.
- _____, *Sains Biologi 2B: buku pegangan siswa SMU untuk kelas 2 tengah Tahun Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Sapradja, Sulaiman Gito, *Ihtisar Teori Sindenan*, Malang: Radio Republik Indonesia Malang, 1971.
- Soedarsono *Et. al*, *Kamus Istilah Karawitan dan Tari*, Yogyakarta: ASTI Yogyakarta, 1978.
- Soeroso, *Pengantar Komposisi Karawitan Jawa Tradisi*, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Yogyakarta, 1997.
- _____, *Kamus Istilah Karawitan Jawa*, Yogyakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia Yogyakarta, 1999.
- Supadmi, Cengkok-cengkok *Srambahan dan Abon-abon*, California USA: American Gamelan Institute, 1989.
- _____, *Sindenan Ladrang*, Surakarta: Cendrawasih. 1992
- Supanggih, Rahayu, *Bothekan Karawitan I*, Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2002.
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Wirasasmita, Omang, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam 3, Modul 1-6 Universitas Terbuka*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993.

WM., Sutardjo, *et. al*, *Bagi Masa Depan Teater Indonesia*, Bandung: PT. Granesia, 1978.

B. Sumber Tidak Tercetak

Atmojo, Bambang Tri, *Teknik Produksi Suara Bagi Aktor*, Skripsi pada Jurusan Teater ISI Yogyakarta, Yogyakarta: Koleksi UPT. Perpustakaan ISI Yogyakarta, 1993.

Ciptorini, *Cengkok Sinden Nyi Larasati pada Gending Bondhet Minggah Ladrang Wirangrong Dados Ketawang Subokastowo Kalajengaken Playon Laras Pelog Patet Nem*, Skripsi pada Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, Yogyakarta: Koleksi UPT. Perpustakaan ISI Yogyakarta, 1989.

Hartono, *Eksperimen dalam Karawitan Versi Ki Suhardi*, Skripsi pada Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, Yogyakarta: Koleksi UPT. Perpustakaan ISI Yogyakarta,

Kumpulan notasi Alm. Bapak Suhardi, koleksi Raharja.

Liliawati, *Ladrang Dhandanggula Majasih, Laras Slendro Patet Sanga Gaya Yogyakarta Suatu Tinjauan Garap Sinden*, Skripsi pada Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, Yogyakarta: Koleksi UPT. Perpustakaan ISI Yogyakarta, 1989.

Materi kuliah *Organologi*, Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta.

_____ *Pengetahuan Karawitan III*, Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta.

_____ *Teknik Instrumen V*, Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta.

_____ *Vokal I*, Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta.

Proehoeman, Siti Chairani, *Dendang Darek: Alternatif Pengembangan Cara Menyanyi Tradisional ke Cara yang Sesuai Dengan Kaidah Fisiologi*, Disertasi Ilmu Budaya pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2006.

Roslani, Elis, *Tjitjah dalam Tembang Sunda Cianjuran*, Skripsi pada Jurusan Karawitan STSI Bandung, Bandung: Koleksi Perpustakaan STSI Bandung, 1998.

Sarinah, Rini, *Teknik Penyuaran Tembang Sunda Cianjuran Wanda Papantunan dan Jejemplangan Bakang Abu Bakar*, Skripsi pada Jurusan Karawitan STSI Surakarta, Surakarta: Koleksi UPT. Perpustakaan STSI Surakarta, 1994.

Sunarti, *Gending Jangkung Kuning Gaya Yogyakarta Ditinjau dari Garap Sindenan*, Skripsi pada Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, Yogyakarta: Koleksi UPT. Perpustakaan ISI Yogyakarta, 1988.

Sutrisni, *Sindenan Gambir Sawit, Laras Slendro Patet Sanga*, Skripsi pada Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, Yogyakarta: Koleksi UPT. Perpustakaan ISI Yogyakarta, 1989.

Wibono, J. Catur, *Olah Vokal: Diktat Mata Kuliah Olah Vokal untuk jurusan Teater ISI Yogyakarta*, Yogyakarta.

C. Sumber Terekam.

Kaset : *Ladrang Sumyar, pelog barang*, oleh keluarga karawitan stasion Radio Republik Indonesia Surakarta, Surakarta: Lokananta Recording, 1978, *side A*.

CD : Koleksi jurusan Karawitan STSI Surakarta, *Gending Lobong, Slendro Manyuro*.

D. Sumber Lisan

Badinah (Pesinden), beralamat di Desa Bumisari, Purbalingga, Jawa Tengah.

Deviana (Mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta), Beralamat di Jalan Parangtritis Km 6, Yogyakarta.

Djumiati (48 tahun/Pesinden), beliau memiliki kekuatan suara yang keras dengan artikulasi huruf jelas. Beralamat di Gedongkuning, Yogyakarta.

Enthus Susmono (Dalang), beralamat di Talang, Adiwerna, Tegal, Jawa Tengah.

Gunarti (40 Tahun/Pesinden) beralamat di Comal, Pekalongan, Jawa Tengah.

- I Wayan Senen (Staf Pengajar Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta).
- Ika Sri Wahyuni (Mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta), beralamat di Prancakglondong, Sewon, Bantul, Yogyakarta.
- Sutejo (50 tahun/Dalang), beralamat di Gedongkuning, Yogyakarta.
- Raharja (Staf Pengajar Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta) beralamat di Prancak dukuh, Sewon, Bantul, Yogyakarta.
- S. Bono (Tokoh Karawitan) beralamat di Purbalingga Kulon, Purbalingga, Jawa Tengah.
- Sukardi (Tokoh Keroncong) beralamat di Jalan Gas Alam, Bogor, Jawa Barat.
- Sumarni (45 tahun/Pesinden) beralamat di Kalimalang, Jakarta Timur.
- Sumiati (Pesinden), beralamat di Desa Beji, Purbalingga, Jawa Tengah.
- Sunyoto (Staf Pengajar Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta) beralamat di dusun Bandung, Sewon, Bantul, Yogyakarta.
- Sutaryo (34 tahun/Wiraswara), beralamat di Prancak Dukuh, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.
- Sutrisni (Staf Pengajar Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta) beralamat di Kutu Wates, Sleman, Yogyakarta.
- Suwarti (37 tahun/Pesinden) beralamat di Perumahan Angkasa, Kramatjati, Jakarta Timur.
- Teguh (Staf Pengajar Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta) beralamat di Klaten, Jawa Tengah.
- Trustho (Staf Pengajar Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta), beralamat di Prenggan, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta.
- Untung Muljono (Staf Pengajar Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta), beralamat di Sorogenen, Sleman, Yogyakarta.